

**PENGEMBANGAN MODEL *WORK BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI
TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI
(Studi Di LKP Lily Kabupaten Cianjur)**



Oleh:

Neng Desi Aryani

1706761

**PRODI PENDIDIKAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

PENGEMBANGAN MODEL *WORK BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA DUNIA
INDUSTRI

(STUDI DI LKP LILY KABUPATEN CIANJUR)

Disusun Oleh:

Neng Desi Aryani

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Program Studi Pendidikan Masyarakat

© Neng Desi Aryani 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di
fotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

NENG DESI ARYANI

**PENGEMBANGAN MODEL *WORK BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DALAM MEMENUHI TUNTUTAN DUNIA USAHA
DUNIA INDUSTRI**

(Studi di Lily di Kabupaten Cianjur)

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



Prof. Dr. Oong Komar, M.Pd. -
NIP. 19561107 198303 0 003

Kopromotor I,



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
NIP 19490227 197703 1 002

Kopromotor II,



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.
NIP. 19540402 198011 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat,



Dr. Asep Saepudin, M.Pd
NIP. 19700930 200801 1 004

**Pengembangan Model *Work Based Learning*
Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik
Dalam Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dunia Industri
(Studi Di Lkp Lily Kabupaten Cianjur)**

Oleh:

Neng Desi Aryani
1706761

ABSTRAK

Relevansi antara lembaga penghasil calon tenaga kerja dengan dunia industri semakin dipersoalkan. Oleh karena itu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai lembaga pemasok calon tenaga kerja terus mengadakan berbagai perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan sesuai kondisi dan perkembangan tuntutan dunia industri. Berdasarkan hasil kajian bahwa salah satu program yang perlu mendapat perhatian adalah berkaitan dengan model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang mendekati karakteristik dan tuntutan dunia industri. Untuk itu, melalui kajian ini dikembangkan pengembangan model *worked based learning* untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI. Kajian ini menggunakan Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), dengan pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif. Kajian ini dilakuakn di LKP Lily Kabupaten Cianjur, sebagai salah satu lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan PT NOTOS. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 52 orang peserta pelatihan. Hasil kajiannya dapat disimpulkan bahwa : *Pertama*, secara empirik bahwa daya serap alumni LKP banyak dipengaruhi oleh adanya kerjasama dengan industri atau perusahaan dalam bentuk pengembangan kurikulum dan penguatan kompetensi peserta kursus melalui pengalaman bekerja; *Kedua*, secara konseptual model *Work Based Learning* (WBL) yang dikembangkan berpijak pada landasan teori, landasan yuridis dan landasan empiris, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; *Ketiga*, dengan dukungan berbagai pihak antara lain pengelola, instruktur, peserta kursus dan perusahaan atau industri, model WBL dapat diimplementasikan sesuai dengan harapan; dan *Keempat*, model yang dikembangkan setelah melalui implementasi menunjukkan hasil yang efektif, didasarkan atas adanya perbedaan kompetensi peserta didik kursus dalam memenuhi kebutuhan DUDI sesudah diterapkannya model *Work Based Learning*.

Kata Kunci : LKP, Kompetensi, Work Based Learning, dan Dunia Industri

**Work Based Learning Models Development to Increase the Students Competence in Fulfill
the Industrial Business Demand
(Study in Lily Course and Training Institution Cianjur District)**

By:
Neng Desi Aryani
1706761

ABSTRACT

The relevance of the prospective employee institutions to the industrial field is increasingly being questioned. Therefore, the Course and Training Institution as an institution which supplying prospective workers made various repairment and improvements continuously to the training program in accordance with the conditions and developments in the industrial field demand. Based on the results of the study that one program that need attention is related to the training model to improve the competencies of participants who are close to the characteristics and the industrial field demand. For this reason, through this study the development of working based learning models was developed to improve student compensation in meeting DUDI demands. This study used research and development methods (research and development), with qualitative and quantitative approaches. This study was carried out at Lily Course and Training Institution of Cianjur Regency, as one of the institutions that had established cooperation with PT NOTOS. While the samples in this study were 52 participants. The results of the study can be concluded that: First, empirically that the absorption of Course and Training Institution alumni is much influenced by the cooperation with industry or companies in the form of curriculum development and strengthening the competency of course participants through work experience; Second, the conceptualized Work Based Learning (WBL) model that is developed rests on a theoretical foundation, a legal basis and an empirical basis, including planning, implementing, and evaluating; Third, with the support of various parties including managers, instructors, course participants and companies or industries, the WBL model can be implemented as expected; and Fourth, the model developed after implementation showed effective results, based on differences in the competence of course students in DUDI needs fulfillment after the Work Based Learning model is applied.

Keywords : Course and Training Institution, Competence, Work Based Learning, Industrial Field

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	13
1.2.1 Identifikasi Masalah	13
1.2.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	16
1.3.2.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.3.2.2 Manfaat Praktis	16
1.4 Struktur Organisasi Disertasi.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19

2.1 Konsep Program Kursus	19
2.1.1 Pengertian Kursus.....	19
2.1.2 Tujuan Kursus	20
2.1.3 Penyelenggaraan Kursus	22
2.1.4 Kurikulum Kursus	23
2.1.5 Unsur-Unsur Kursus.....	24
2.1.6 Peranan Kursus dalam Tuntutatan DUDI.....	29
2.2 Konsep <i>Work Based Learning</i> (WBL).....	32
2.2.1 Pengertian <i>Work Based Learning</i> (WBL)	32
2.2.2 Manfaat <i>Work Based Learning</i> (WBL).....	38
2.2.3 Implementasi <i>Work Based Learning</i> (WBL).....	40
2.2.4 <i>Experiential learning</i> dalam <i>Work Based Learning</i>	46
2.2.4.1 Konsep Pembelajaran <i>Eksperiential</i>	46
2.2.4.2 Refleksi Pembelajaran Eksperiensial	52
2.3 Konsep Kompetensi	53
2.3.1 Pengertian Kompetensi.....	53
2.3.2 Kompetensi Kunci.....	54
2.3.3 Tingkatan Kompetensi	55
2.3.3.1 Tingkat 1.....	55
2.3.3.2 Tingkat 2.....	55
2.3.3.3 Tingkat 3.....	55
2.3.4 Desain Kompetensi.....	56
2.3.4.1 Alternatif pertama.....	56
2.3.4.2 Alternatif kedua.....	57
2.3.4.3 Alternatif ketiga.....	58
2.3.5 Standar Kompetensi Kursus	58
2.3.6 Kompetensi lulusan WBL yang sesuai dengan tuntutan kompetensi DUDI	61
2.4 Konsep Dunia Usaha Dunia Industri.....	68
2.4.1 Konsep Industri	69
2.4.2 Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja.....	70

2.4.3	Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja.....	71
2.4.4	Klasifikasi industri Berdasarkan produk yang dihasilkan...	72
2.4.5	Dampak dan Tantangan Pembangunan Industri.....	73
2.4.5.1	Dampak Positif Pembangunan Industri.....	73
2.4.5.2	Dampak Negatif Pembangunan Industri	73
2.4.5.3	Tantangan Pembangunan Industri di Indonesia	73
2.4.6	Kaitan Kursus dengan Dunia Usaha.....	74
2.5	Konsep Kesiapan Kerja.....	79
2.5.1	Pengertian Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	79
2.5.2	Manfaat Kesiapan Kerja.....	79
2.5.3	Syarat-Syarat Memasuki Dunia Kerja.....	81
2.6	Konsep Daya Saing	86
2.7	Penelitian Relevan.....	91
2.8	Kerangka Pemikiran.....	93
BAB III	METODE PENELITIAN.....	97
3.1	Desain Penelitian	97
3.2	Populasi dan Sampel	102
3.3	Pengambilan Sampel	103
3.4	Instrumen Penelitian.....	104
3.4.1	Definisi Operasional.....	104
3.4.2	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian.....	105
3.5	Teknik Pengumpulan Data	112
3.6	Analisi Data.....	114
3.6.1	Analisis Kualitatif.....	114
3.6.2	Analisis Kuantitatif.....	116
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	118
4.1	Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	118

4.1.1	Kondisi Empiris Pelaksanaan Pembelajaran di LKP Lily Kabupaten Cianjur	118
4.1.2	Kondisi Empirik Perusahaan / Industri dalam Konteks Sumber Daya Manusia	119
4.1.3	Kondisi Empirik Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LKP) Lily Kabupaten Cianjur.....	124
4.1.3.1	Profil Singkat LKP Lily	124
4.1.3.2	Visi, Misi LKP Lily.....	125
4.1.3.3	Ketenagaan di Lembaga Keterampilan LKP Lily .	125
4.1.3.4	Struktur Organisasi LKP Lily.....	126
4.1.3.5	Kompetensi yang dikembangkan	126
4.1.3.6	Kompetensi Lulusan LKP Lily yang dikembangkan	127
4.1.4	Kompetensi Yang Dibutuhkan Perusahaan.....	130
4.2	Pengembangan Model Pelatihan berbasis <i>Work Based Learning</i> untuk meningkatkan Kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI	133
4.2.1	Deskripsi Model Konseptual	133
4.2.1.1	Rasional Model	133
4.2.2	Validasi Model Konseptual	142
4.2.2.1	Penilaian Ahli Terhadap Model Konseptual	142
4.2.2.2	Penilaian Praktisi Terhadap Model Konseptual	142
4.2.2.3	Penilaian Peserta Kursus Terhadap Model Konseptual	142
4.2.3	Uji Coba Lapangan Terbatas	143
4.2.4	Review Model	144
4.3	Implementasi Model Pelatihan berbasis <i>Work Based Learning</i> untuk meningkatkan Kompetensi peserta didik dalam memenuhi tuntutan DUDI	147
4.3.1	Prinsip Penerapan Model.....	148
4.3.2	Perencanaan WBL.....	149
4.3.3	Pelaksanaan WBL	156
4.3.4	Evaluasi WBL	159
4.4	Efektivitas Model Pelatihan berbasis <i>Work Based Learning</i> dalam meningkatkan kompetensi peserta didik untuk memenuhi tuntutan DUDI.....	167

4.5 Pembahasan	175
4.5.1 Kondisi Empiris Pelaksanaan Pembelajaran Yang Diselenggarakan di LKP Lily Kabupaten Cianjur saat ini.....	175
4.5.2 Pengembangan Model Pelatihan Berbasis <i>Work Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI.....	180
4.5.3 Implementasi Model Pelatihan Berbasis <i>Work Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI.....	186
4.5.3.1 Perencanaan <i>Work Based Learning</i>	190
4.5.3.2 Pelaksanaan <i>Work Based Learning</i>	190
4.5.3.3 Evaluasi	192
4.5.4 Efektivitas Model Pelatihan Berbasis <i>Work Based Learning</i> Yang Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI.....	194
 BAB V SIMPULAN	 198
5.1 Simpulan.....	198
5.2 Implikasi.....	199
5.2.1 Implikasi Secara Teoritis.....	199
5.2.2 Implikasi Secara Praktis	200
5.3 Rekomendasi.....	200
 DAFTAR PUSTAKA	 200
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 209

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Parameter Hasil Proyeksi Penduduk 2010 – 2035.....	1
Tabel 1.2	Perkembangan penduduk Berumur 0 Tahun ke Atas dan Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut jenis Kegiatan.....	3
Tabel 1.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, pengangguran Terbuka, dan Kategori Bekerja Tidak Penuh.....	5
Tabel 1.4	Daftar lulusan LKP di Kabupaten Cianjur tahun 2018.....	9
Tabel 2.1	Keterkaitan antara Komponen <i>Life Skills</i> dalam Pembelajaran Masyarakat pada Satuan dan Pendidikan Luar Sekolah/ Pendidikan Masyarakat	19
Tabel 2.2	Perbedaan pembelajaran eksperiensial dengan tradisional.....	45
Tabel 2.3	Kompetensi KKNi Level I	62
Tabel 2.4	Argumentasi Industrialisasi	69
Tabel 2.5	Ciri-Ciri Wirausaha	77
Tabel 3.1	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian.....	123
Tabel 4.1	Ketenagaan Di LKP Lily Menurut Tingkat Pendidikannya	125
Tabel 4.2	Materi Pelatihan WBL.....	138
Tabel 4.3	Pendapat Uji Coba Terbatas	143
Tabel 4.5	Kompetensi Peserta WBL	160
Tabel 4.6	Rata-rata Pre Test dan Post Test Nilai Uji Coba Luas Berdasarkan Nilai Individu Bidang Penjahit Pemula KKNi Level I	167

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1	Parameter Hasil Proyeksi Penduduk 2010 – 2035	1
Grafik 1.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2017 – 2020	4
Grafik 1.3	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2010-2017.....	7
Grafik 1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Cianjur Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018	8
Gambar 2.1	Tujuan Pendidikan, Kursus, dan Latihan	19
Gambar 2.2	Proses pembelajaran eksperiensial, Kolb	46
Gambar 2.3	Tiga tradisi dari pembelajaran pengalaman, Kolb	50
Gambar 2.4	Desain Kompetensi	56
Gambar 2.5	Level Perubahan Belajar Domain Kognitif, Afeksi dan Psikomotor	56
Gambar 2.6	Model berlian (diadopsi dari Porter dalam Cho dan Moon (2002, hlm. 201)	88
Gambar 2.7	Kerangka Berfikir (Rancangan penelitian Aryani, 2019).....	93
Bagan 3.1	Alur Pengembangan Model.....	97
Gambar 3.1	<i>Pre-test-post-test control-group design</i> (Creswell, 2009: 161).....	99
Gambar 4.1	Model konseptual <i>work based learning</i> untuk meningkatkan kompetensi peserta didik kursus dalam memenuhi tuntutan DUDI.....	141
Gambar 4.2	Rancangan model hasil Uji Coba lapangan <i>Work Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Kursus Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI	146
Gambar 4.3	Implementasi WBL di Perusahaan.....	159
Gambar 4.4	Tahap Evaluasi WBL di Perusahaan.....	160

Gambar 4.5	Model Akhir <i>Work Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Kursus Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI	166
Gambar 4.6	Model Rekomendasi <i>Work Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Kursus Dalam Memenuhi Tuntutan DUDI	174

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi, cetakan ke-14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, G. (2015). Work-based learning and work-integrated learning: Fostering engagement with employers. Adelaide: *National Centre for Vocational Education Research* (NCVER).
- Bambang Ixtiarto, at. All, 2016 “Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Kajian Aspek Pengelolaan Pada Smk Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016, ISSN: 1412- 3835 (57-69)
- Badan Pusat Statistik. Keadaan angkatan kerja di Indonesia agustus 2015. *Jakarta-Indonesia: Badan Pusat Statistik*, Katalog BPS: 2303004.
- Bailey, T. R., K. L. Hughes, and D. T. Moore (2004). *Working knowledge: Work-based learning and education reform*. New York: Routledgefalmer.
- Benett, Y. (1993). The validity and reliability of assessments and self-assessments of work-based learning. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 18(2), 83-94.
- Bertrand, M. (2011). ‘New perspectives on gender (Ashenfelter, O. & D. Card (Eds., 2011). *Handbook of labor economics (Vol. 4B)*. Amsterdam: Elsevier, pp. 1543-1590).
- Brodie, P., & Irving, K. (2007). Assessment in work-based learning: investigating a pedagogical approach to enhance student learning. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 32(1), 11-19
- Borg, W. R. & M. D. Gall (1989). *Educational research: An introduction* (Fifth Edition). New York: Longman.
- Boud, D., & N. Solomon (Eds., 2001). *Work based learning: A new higher education*. Buckingham: SRHE and Open University Press.
- Calhoun,C.C.,&Finch, A.V. (1980). Vocational and Career Education: Concepts and Operation. Belmont, California: Wadsworth Publishing,Co.
- Cho, D-S. & H-C. Moon (2002). *From Adam Smith to Michael Porter: Evolution to competitiveness theory*. Singapore: World Scientific.
- Cianjurkab.go.id (2018). Penduduk Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. Diakses pada 5 Januari 2020, dari <http://www.cianjurkab.go.id/1data/>

- Cox, E. (2005). Adult learners learning from experience: Using a reflective practice model to support work-based learning. *Reflective Practice*, 6(4), 459-472.
- Coombs, P. H. dan Ahmed, M. (1984), *Attacking Rural Property : How Nonformal Education Can Help*. ICED : Essex. Bahama, O.P.& Bhatnagar, O.P.
- _____. (2007). *Model Kompetensi Pengelola Kursus Wirausaha*. Bandung: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jayagiri.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Third edition). Singapore: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (Fourth edition). Boston: Pearson Education.
- Cunningham, I., G. Dawes, & B. Bennett (2004). *The handbook of work based learning*. Aldershot: Gower eBook.
- Dahlman, C. J., D. Z. Zeng, & S. Wang (2007). *Enhancing China's competitiveness through lifelong learning*. Washington, DC: The World Bank.
- Depdiknas (2003). *Konsep pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skill) melalui pendekatan pendidikan berbasis kelas (Broad Base Education-BBE)*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skill) Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Dirjen Diklusepa.
- Dewey, J. (1997). *Experience and education*. New York: Simon & Schuster.
- El-Khawas, E. (1998). *Quality assurance in higher education: Recent progress and challenges ahead*. Washington, DC: World Bank.
- Fink, K. F., O. Rokkjaer, & K. Schrey (2007). *Work based learning and facilitated work based learning*. Aalborg: TREE (Teaching and Research in Engineering in Europe).
- Ford, J. K., K. Kraiger, & S. M. Merritt (1993). An updated review of the multidimensionality of training outcomes: New directions for training evaluation research (Kozlowski, S. W. J. & E. Salas (Eds., 2010). *Learning, training, and development in organizations*). New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Gardner, R. C. (1985). *Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation*. London: Edward Arnold.
- Garelli, S. (2006) *Top class competitors: How nations, firms, and individuals succeed in the new world of competitiveness*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Gray, D. (2001). A briefing on work-based learning

Hamalik, O. (2001). *Proes Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____ (2000). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hergenhahn, B. R. & M. H. Olson (2001). *An introduction to theories of learning* (Sixth edition). London: Prentice-Hall.

Hamilton, V. (n.y.). (Hamilton, V., G. H. Bower, & N. H. Frijda (Eds., 1988). *Cognitive perspectives on emotion and motivation*). Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.

Hughes, K. L., Moore, D. T., & Bailey, T. R. (1999). Work-based learning and academic skills. *IEE Brief*

Hyland, T. (1996). Professionalism, ethics and work-based learning. *British Journal of Educational Studies*, 44(2), 168-180

Little, B., & Brennan, J. (1996). A review of work based learning in higher education.

Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.

Kerimkulova, S. & A. Kuzhabekova (n.y.). Quality assurance in higher education of Kazakhstan: A review of the system and issues (Shah, M. & Q. T. N. Do (Eds. 2017). *The rise of quality assurance in asian higher education*. Cambridge, MA: Chandos Publishing).

Kolb, D. A. & M. S. Plovnick (2016). *The experiential learning theory of career development*. New Delhi: Facsimile Publisher.

Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (Second edition). New Jersey: Pearson Education.

Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.

Kozlowski, S. W. J. & E. Salas (Eds., 2010). *Learning, training, and development in organizations*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group.

Krugman, P. (2002). Competitiveness: A dangerous obsession (D-S. Cho & H-C. Moon (2002). *From Adam Smith to Michael Porter: Evolution to competitiveness theory*). Singapore: World Scientific.

Lave, J. & E. Wenger (2003). *Situated learning: Legitimate peripheral participation*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Leonard, H. S. (n.y.) The history and current status of organizational and systems change (*Leonard, H. S. et al. (Eds., 2013). The Wiley-Blackwell handbook of the psychology of leadership, change, and organizational development (First Edition). Chichester: John Wiley & Sons*).
- Morley, R. (Ed. 2010). *Workplace learning guide 2010: Learning for life in the 21st century*. Iowa: Bureau of Community Colleges and Career and Technical Education, Iowa Department of Education.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Hamid Muhammad, Dirjen PNFI Depdiknas, Kedaulatan Rakyat, 15/05/2009
- Okoye, K R E; Chijioke, Okwelle P, 2013.” Private Public Partnership And Technical Vocation Education And Training (TVET) In A Develo[ing Economy” *Arabian Journal of Business and Management*. Volume:2. hal 51-61.
- Onyx, J. (2003). Implementing work-based learning for the first time (*Boud, D. & N. Solomon (Eds, 2003). Work-based learning: a new higher education?*). Buckingham: SRHE and Open University Press Celtic Court).
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Adhyepanritalopi. 2013. *Menakar RUU Kesetaraan Gender*. <http://hukum.kompasiana.com/2013/05/04/menakar-ruu-kesetaraan-gender-557056.html> (diakses Agustus 4, 2013).
- Permendiknas no. 52 Tahun 2015, perubahan BAN PNF menjadi BAN PAUD dan PNF PP No.19 Th. 2005 tentang “Standar Pendidikan Nasional”
- PP No. 32 tahun 2013 tentang “Standar Nasional Pendidikan”
- Pritchard, A. (2009). *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom* (Second edition). New York: Routledge.
- Raelin, J. A. (2008). *Work-based learning: bridging knowledge and action in the workplace* (New & revised edition). San Francisco: Jossey-Bass.
- Rasmussen, L. & F. Rauner (Eds. 1996). *Industrial cultures and production: understanding competitiveness*. London: Springer-Verlag.
- Rawlings, A. (Ed., 2008). *Studying early years: A guide to work-based learning*. London: Open University Press, McGraw-Hill Education.
- Riduwan & Kuncoro, E. A. (2007). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur (path analysis)* (Cetakan pertama). Bandung: Alfabeta.

- Rogers, A. (2005). *Non-formal education: Flexible schooling or participatory education?* Hongkong: Kluwer Academic Publishers.
- Saks, M.A. & Haccoun, R.R. (2008), *Managing performance through training and development*, Fourth Edition, USA: Nelson Education Ltd.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (Sixth edition). Boston: Pearson Education.
- Schuh, G., Gartzen, T., Rodenhauer, T., & Marks, A. (2015). Promoting work-based learning through industry 4.0. *Procedia CIRP*, 32, 82-87
- Skinner, B. F. (1957). *Verbal behavior*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian* (Cetakan kelimabelas). Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Cetakan kesatu). Bandung: Refika Aditama.
- Super, D.E., Starishevsky, R., Matlin, N., & Jordaan, J.P. (1963). *Career development: Self-concept theory*. New York: College Entrance Examination Board.
- Tight, M. (2002). *Key concepts in adult education and training* (Second edition). London: Routledge Falmer.
- Veithzal Rivai. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wahab, A. A. & Sapriya (2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Baum, W. (2000). Alive and kicking: A review of handbook of behaviorism, edited by William O'donohue and Richard Kitchener. *Journal of Applied Behavior Analysis*, No. 3. pp. 263-270.
- bps.go.id (2019). Angkatan Kerja Kabupaten Cianjur. Diakses pada 5 Januari 2020, dari <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Bönte, W., S. Lombardo, & D. Urbig (2017). Economics meets psychology: Experimental and self-reported measures of individual competitiveness. *Article Personality and Individual Differences*, No. 116, pp. 179-185.
- Bizer, G. Y. & J. A. Krosnick (2001). Exploring the structure of strength-related attitude features: The relation between attitude importance and attitude accessibility. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 81, No. 4, pp. 566-586.

Brown, J. S. & P. Duguid (1991). Organizational learning and communities of practice: Toward a unified view of working, learning, and innovation. *Organization Science*, Vol. 2(1), pp. 40-57.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Buser, T., M. Niederle, & H. Oosterbeek (2014). *The Quarterly Journal of Economics* (2014), pp. 1409-1447.

Creemers, B. P. M. (n.y.). School effectiveness, effective instruction and school improvement in the Netherlands (Reynolds, D. & P. Cuttance (Eds., 1996). *School effectiveness: Research, policy and practice*. New York: Cassel).

Fehr, E. & K. M. Schmidt (1999). A theory of fairness, competition, and cooperation. *The Quarterly Journal of Economics*, August 1999, pp. 817-868.

Gracia-Morán, J., J.C. Ruiz, J.C. Baraza-Calvo, D. de Andrés, & P.J. Gil-Vicente (2013). Online vocational training for safety and security through competence- and work-based learning. *41st SEFI Conference*, 16-20 September 2013, Leuven, Belgium.

Helyer, R. & H. Corkill (2015). Flipping the academy: Is learning from outside the classroom turning the university inside out? *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, Special Issue, Vol. 16 (2), pp. 121-135.

Jones, G. W. & P. Hagul (2001). Schooling in Indonesia: Crisis-related and longer-term issues. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 37, pp. 207-321.

Jurado, B. C. & C. M. García (2018). Students' attitude and motivation in bilingual education. *International Journal of Educational Psychology*, Vol. 7 (3), pp. 317-342.

Krosnick, J. A. et al. (1993). Attitude strength: One construct or many related constructs? *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 65, No. 6, pp. 1132-1151.

Little, B. & L. Harvey (2006). Learning through work placements and beyond. *A report for HECSU and the Higher Education Academy's Work Placements Organisation Forum*.

Mudrack, P. E., J. M. Bloodgood & W. H. Turnley (2011). Some Ethical Implications of Individual Competitiveness. *Journal Business Ethics* (2012), No. 108, pp.347-359.

O'Donovan, D. (2018). Bilateral benefits: Student experiences of work-based learning during work placement. Article: *Industry and Higher Education 2018*, Vol. 32 (2), pp. 119–128.

Olim, A. (2012). The China Paper. <http://: ayiolim.wordpress.com>. Diakses pada 7 Juli 2018.

- [Pandey, A.](#) (2017). 3 Traditional learning theories and how they can be used in eLearning. www.eidesign.net/three-traditional-learning-theories/. Diakses pada 10 Maret 2019.
- Poizat, D. (n.y.). Learning through interaction with technical objects: from the individuality of the technical object to human individuation (*Filliettaz, L. & S. Billett (Eds. 2015). Francophone perspectives of learning through work: Conceptions, traditions and practices. Geneva: Springer International Publishing Switzerland*).
- Quick, J. (2010). Work-based learning: Supporting advanced perioperative practice. *Provenance and Peer review: Unsolicited contribution*. July 2010 Vol. 20/7, pp. 259-262.
- Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*.
- Sjöholm, F. (2002). Educational reforms and challenges in southeast asia. *Working Paper No. 152*, September 2002.
- Siswanto, B. T. (2011). Pendidikan vokasi, work-based learning, dan penyelenggaraan program praktik pengalaman lapangan. *Workshop Penyusunan Buku Panduan Penulisan Laporan KP, TA, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang*, pp 1-19.
- Smith, M. K. (2002) Mary Parker Follett: community, creative experience and education. <http://infed.org/mobi/mary-parker-follett-community-creative-experience-and-education/> Diakses pada 10 Oktober 2018.
- Spanjaard, D., T. Hall, & N. Stegemann (2018). Experiential learning: Helping students to become 'career-ready'. *Australasian Marketing Journal*. No. 26, pp. 163–171.
- Sobey, C. H. (2012). Maintaining lifelong, personal global-competitiveness. *IEEE International Technology Management Conference*, Dallas, TX USA, June 25-27, 2012.
- Wartanto, “penyampaian kebijakan Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan” Tahun 2014. Yuriani, at. all, 2012. “Pengembangan Model Pembelajaran Kursus Kewirausahaan Melalui Kerja
- Woltering, V., Herrler, A., Spitzer, K., & Spreckelsen, C. (2009). Blended learning positively affects students' satisfaction and the role of the tutor in the problem-based learning process: results of a mixed-method evaluation. *Advances in Health Sciences Education, Vol. 14(5)*, pp. 725-738.
- Yuriani, at. all, 2012. “Pengembangan Model Pembelajaran Kursus Kewirausahaan Melalui Kerja Sama Dunia Usaha dan Dunia Industri”. *Jurnal Kependidikan UNY, XXXXII (1)*, 46-53.

